

SURVEY KESULITAN DALAM MATA PELAJARAN KIMIA: PERSEPSI DARI SISWA DAN GURU KIMIA SMA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh: Heru Pratomo, Nur Fitriyana, Antuni Wiyarsi, Marfuatun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesulitan dalam mata pelajaran kimia ditinjau dari persepsi siswa dan guru kimia SMA di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini didesain dan dilaksanakan dengan metode survey. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA dan guru Kimia di SMA di Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengambilan sampel siswa dilakukan secara convenient sampling, sedangkan untuk guru dilakukan dengan saturated sampling. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data persepsi siswa dan guru kimia di SMA di Kabupaten Gunungkidul terhadap mata pelajaran kimia. Data dikumpulkan menggunakan teknik non-tes yang berupa angket. “Angket Persepsi Siswa terhadap Kimia” (APSK) dan “Angket Persepsi Guru terhadap Kimia” (APGK) yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri atas pertanyaan terbuka dan pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup berisi indikator yang sama dengan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka bertujuan untuk mengeksplorasi pendapat guru dan siswa tentang penyebab kesulitan terhadap mata pelajaran kimia, sedangkan pernyataan tertutup bertujuan untuk mengungkap persepsi siswa dan guru kimia di SMA terhadap mata pelajaran kimia. Teknik deskriptif statistik dan uji Kruskal Wallis digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pernyataan tertutup APSK dan APGK. Adapun untuk data yang diperoleh dari pertanyaan terbuka APSK dan APGK dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan content analysis menggunakan gabungan interpretative dan inductive coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori persepsi siswa dan guru kimia SMA terhadap kimia mayoritas berada pada kategori cukup, artinya siswa dan guru kimia SMA memandang kimia sebagai mata pelajaran yang cukup sulit. Kesulitan siswa terhadap kimia mayoritas disebabkan karena bahasa ilmiah, kemampuan matematis, kemampuan siswa, dan kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran kimia. Adapun kesulitan siswa terhadap mata pelajaran kimia berdasarkan pandangan guru, mayoritas disebabkan karena konsep kimia yang abstrak, kebutuhan keterampilan matematika yang baik, bahasa ilmiah, kurangnya fasilitas pembelajaran kimia, rendahnya motivasi siswa, dan kurangnya kompetensi pedagogik guru kimia. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi kesulitan siswa dan guru kimia terhadap mata pelajaran kimia terutama pada aspek content pembelajaran kimia dan kompetensi guru. Luaran penelitian ini berupa artikel yang telah diseminarkan pada seminar internasional ICRIEMS FMIPA UNY 2020. Artikel tersebut berjudul In-Service High School Chemistry Teachers' View towards Chemistry: Is It Difficult Subject? yang akan diterbitkan pada AIP Conference Proceedings terindeks SCOPUS.

Kata kunci: kesulitan belajar kimia, persepsi, kimia SMA, eksplorasi